

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN  
PIUTANG DAN LEVERAGE TERHADAP PERTUMBUHAN  
LABA PADA SEKTOR MANUFAKTUR TEKSTIL DAN  
GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2017-2019

**Dwi Cahyo Mustaqim<sup>1</sup>, Titin Ruliana<sup>2</sup>, E.Y Suharyono<sup>3</sup>**  
**Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Keuangan**  
**Universitas 17 Agustus Samarinda**  
**email: id.cahyo99@gmail.com**

---

*Keywords:*

Perputaran Piutang,  
Perputaran Persediaan,  
Leverage, Pertumbuhan  
Laba

**ABSTRACT**

*Dwi Cahyo Mustaqim under the guidance of Mrs. Titin Ruliana as mentor I and Mr. EY Suharyono as mentor II.*

*The goal of this study is to know that there is a significant impact of inventory turn over, receivable turn over and leverage on profit growth in textile and apparel companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2017 and 2019.*

*The documentation method was used in this study to gather and record data relating to the research variable, in this case the company's Annual Financial Report for the textile and garment industry on the Indonesia Stock Exchange throughout the research period of 2019-2020.*

*Financial ratios are an analytical technique used by researchers: Inventory turnover is calculated by dividing sales by inventory. Credit sales are split by average receivables to calculate accounts receivable turnover. The debt-to-equity ratio, which is calculated by dividing total debt by total equity, is a proxy for leverage. Profit growth ratio is the ratio utilized. This ratio is used to assess a company's ability to raise net income from the prior year to the current year. After calculating financial ratios, the SPSS statistical test is conducted using the sample t test and sample f test, which are used to test three paired samples to see if they have a positive and significant effect.*

*According to the findings of the study on the effect of accounts receivable turnover, inventory turnover, and leverage on profit growth, the calculation using financial ratios, sample t test, and test sample f, there is no positive and significant effect on profit growth. As a result, all hypotheses are ruled out.*

---

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Industri manufaktur merupakan salah satu sektor penting dalam pertumbuhan nasional, industri manufaktur sub sektor tekstil dan garmen dapat menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Industri tekstil dan garmen menorehkan kinerja yang gemilang pada triwulan I tahun 2019, sepanjang tiga bulan tersebut, pertumbuhan tekstil dan garmen tercatat paling tinggi

dengan mencapai 18,98 persen. Pada 2018 industri TPT menjadi penghasil devisa yang cukup signifikan dengan nilai ekspor mencapai USD13,22 miliar. Selain itu industri TPT telah menyerap tenaga kerja sebanyak 3,6 juta orang. Sumber <https://kemenperin.co.id/>

Demi meningkatkan kinerja perusahaan tentunya dibutuhkan suatu alat analisis. Rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam satu periode. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan penelitian dengan judul *”Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba pada Sektor Manufaktur Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”*

### **Pengertian Manajemen Keuangan**

Pengertian manajemen, menurut Sutrisno (2017:3) manajemen keuangan artinya: “Semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.”.

### **Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2014:7) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

### **Analisi Laporan Keuangan.**

Menurut Munawir (2010:35) “Analisi laporan keuangan adalah analisis yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan”.

### **Analisi Rasio Keuangan.**

Rasio keuangan menurut Irham Fahmi (2015:49) “Suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan”.

### **Persediaan dan Perputaran persediaan**

Persediaan menurut Sutrisno (2017:79) “adalah sejumlah barang atau bahan yang dimiliki oleh perusahaan yang tujuannya untuk dijual atau diolah kembali”.

Perputaran Persediaan menurut Kasmir (2016:180) “Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan inventory ini berputar dalam satu periode. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara penjualan dengan nilai persediaan”

### **Piutang dan Perputaran Piutang**

Pengertian piutang, menurut Rudianto (2012:210): “Klaim perusahaan atas uang, barang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu”.

Perputaran piutang menurut Kasmir (2016:176) “Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang akan ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode”.

## **Leverage**

Menurut Sutrisno (2017:189) leverage adalah “penggunaan aktiva atau sumber dana di mana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap atau membayar beban tetap”.

Rasio Leverage menurut kasmir (2016:151) “merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya”. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan, karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* utang ekstrem yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan utang tersebut.

*Debt to equity ratio* menurut kasmir (2013:163) “merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

## **Laba dan Rasio Pertumbuhan Laba**

Pengertian Laba menurut L.M. Samryan (2012:429) “Laba merupakan sumber dana internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya eksternal untuk penyimpanan dan penggunaannya”. “Laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya” menurut Dewi Utari, Ari dan Darsono (2014:67).

Rasio pertumbuhan laba Menurut Harahap (2009:310), “Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya.” Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun lalu, dengan demikian diketahui pula kenaikan laba atau penurunan laba.

## **METODE PENELITIAN**

### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013:224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan dengan mengumpulkan data sekunder melalui jurnal dan penelitian terdahulu yang sesuai variabel penelitian, serta mengumpulkan dan mencatat data laporan keuangan perusahaan tekstil dan garmen pada tahun 2017 sampai dengan 2019 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah 21 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menerbitkan laporan keuangan perusahaan. Sedangkan sampel di ambil sesuai dengan kriteria yang ditentukan yakni:

a) Perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

- b) Perusahaan tekstil dan garmen mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2017-2019 secara lengkap, dengan mata uang Rupiah.
- c) Perusahaan tekstil dan garmen mengalami laba berturut-turut pada tahun 2017-2019.

Dari 21 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel sebanyak 3 (tiga) perusahaan yakni:

Tabel 1 : Sample Sasaran Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
2	Trisula Internasional Tbk	TRIS
3	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT

(Sumber: www.idx.co.id)

### Alat Analisis

#### Variabel Independen (X)

Rasio keuangan dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen antara lain :

##### (1) Perputaran Persediaan ( $X_1$ )

Menurut Riyanto (2011:95) "Perputaran kas (*cash turnover*) adalah perbandingan antara sales dengan jumlah kas rata-rata".

Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

##### (2) Perputaran Piutang ( $X_2$ )

Kasmir (2016:176) cara mencari rasio ini adalah "dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang."

$$\text{perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{piutang rata - rata}}$$

##### (3) Leverage ( $X_3$ )

Menurut Kasmir (2016:112), leverage menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan ekuitas."

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

#### Variabel Dependen (Y)

Menurut Harahap (2009:310) "pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangi laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu". Perhitungan rasio Pertumbuhan Laba yaitu:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}} \times 100\%$$

### Regresi Linier Berganda

Pengolahan data menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) guna memperoleh hasil yang akurat. "Menurut Priyatno (2014:148) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan

secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen”. Menurut Sugiyono (2010:277): “formulasi persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut”:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Pertumbuhan Laba
- $\alpha$  = Konstanta
- X1 = Perputaran Persediaan
- X2 = Perputaran Piutang
- X3 = Leverage
- B = Koefisien Regresi
- e = Unsur Gangguan (*error*)

Pengujian yang dilakukan dalam regresi linier berganda ini menggunakan uji hipotesis dan determinasi.

### Uji Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:76): “Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian”. Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, dan uji korelasi.

### Uji Normalitas

Ghozali (2010:147) mengatakan bahwa : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal”. Untuk menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian ini adalah jika signifikansi hasil perhitungan data > 5%, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data < 5% maka data tidak berdistribusi normal.

### Uji Linieritas

Menurut Nurgiyantoro (2012:296) : “Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah ketertarikan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data variabel bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat”. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan metode *Ramsey*. Menurut Suliyanto (2011:160) : “*Ramsey Reset Test* merupakan metode yang sangat populer untuk pengujian spesifikasi model. Metode ini mengasumsikan bahwa metode yang benar adalah persamaan yang linier sehingga hipotesis nol menyatakan bahwa model adalah linear. Sebaliknya, hipotesis alternatif menyatakan bahwa model adalah tidak linier. Kriteria pengujian ini adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan  $df=(\alpha, m, n-k)$  maka model dinyatakan linier. Demikian juga sebaliknya. Rumus menghitung nilai  $F_{hitung}$  dengan persamaan sebagai berikut:

$$F = \frac{(R_{new}^2 - R_{old}^2)/m}{(1 - R_{new}^2)/(n - k)}$$

Keterangan :

- m = Jumlah variabel bebas yang baru masuk
- n = Jumlah observasi
- k = Banyaknya parameter

## Uji Korelasi

Analisis ini digunakan untuk memperoleh koefisien korelasi, yaitu ukuran hubungan linier antara dua variabel. Dalam penelitian ini menghitung korelasi menggunakan koefisien pearson. Menurut Santoso (2014:316):”Koefisien menghitung keeratan di antara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian”. Pedoman interpretasi keeratan hubungan antar dua variabel tersebut bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 : Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Interprestasi
0.01-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat Kuat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3 : Perhitungan Pertumbuhan Laba

No	Nama Perusahaan	Tahun	Kuartal	Laba bersih tahun ini -	Laba Bersih tahun	Pertumbuhan Laba
				Laba bersih tahun lalu	lalu	
(1)	(2)	(3)	(4)	Rp	Rp	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (5)/(6)
1	PT. Nusantara Inti Corpora (UNIT)	2017	Q1	(720.196.848)	860.775.733	<b>-84%</b>
			Q2	281.022.090	140.578.885	<b>200%</b>
			Q3	103.757.934	421.600.975	<b>25%</b>
			Q4	536.765.147	525.358.909	<b>102%</b>
		2018	Q1	(933.125.077)	1.062.124.056	<b>-88%</b>
			Q2	400.901.671	128.998.979	<b>311%</b>
			Q3	(95.578.975)	529.900.650	<b>-18%</b>
			Q4	72.202.100	434.321.675	<b>17%</b>
		2019	Q2	186.033.475	506.523.775	<b>37%</b>
			Q3	80.446.083	692.557.250	<b>12%</b>
			Q4	(96.028.078)	773.003.333	<b>-12%</b>
			2	PT. Ricky Putra Globalindo (RICY)	2017	Q1
Q2	1.655.522.286	7.884.006.121				<b>21%</b>
Q3	(7.907.890.170)	9.539.528.407				<b>-83%</b>
Q4	14.926.924.461	1.631.638.237				<b>915%</b>

Lanjutan Tabel 3 : Perhitungan Pertumbuhan Laba

		2018	Q1	(11.968.147.215)	16.558.562.698	<b>-72%</b>
			Q2	(1.606.613.703)	4.590.415.483	<b>-35%</b>
			Q3	1.401.587.327	2.983.801.780	<b>47%</b>
			Q4	14.094.987.351	4.385.389.107	<b>321%</b>
		2019	Q1	(11.797.186.127)	18.480.376.458	<b>-64%</b>
			Q2	(2.116.927.341)	6.683.190.331	<b>-32%</b>
			Q3	3.301.355.942	4.566.262.990	<b>72%</b>
			Q4	9.351.425.610	7.867.618.932	<b>119%</b>
3	PT. Trisula Internasional (TRIS)	2017	Q1	(15.456.014.325)	24.191.377.409	<b>-64%</b>
			Q2	(2.972.845.662)	8.735.363.084	<b>-34%</b>
			Q3	6.348.759.667	5.762.517.422	<b>110%</b>
			Q4	2.087.612.461	12.111.277.089	<b>17%</b>
		2018	Q1	(9.243.132.110)	14.198.889.550	<b>-65%</b>
			Q2	6.315.412.611	4.955.757.440	<b>127%</b>
			Q3	6.910.130.459	11.271.170.051	<b>61%</b>
			Q4	1.483.774.184	18.181.300.510	<b>8%</b>
2019	Q1	(10.346.094.173)	19.665.074.694	<b>-53%</b>		
	Q2	3.790.446.492	9.318.980.521	<b>41%</b>		
	Q3	4.150.562.303	13.109.427.013	<b>32%</b>		
	Q4	5.976.908.874	17.259.989.316	<b>35%</b>		

(Sumber : Data diolah)

### Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4 : Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60846506
Most Extreme Differences	Absolute	.220
	Positive	.220
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.300
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat dilihat nilai probabilitas (*asyp.sig.*) yang diperoleh pada uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.068. Karena nilai probabilitas uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 5% (0.05) maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## Uji Linieritas

Tabel 5 : Nilai R<sup>2</sup> Old

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 <sup>a</sup>	.196	.119	1.68450

a. Predictors: (Constant), Leverage, Perputaran\_Persediaan, Perputaran\_Piutang

b. Dependent Variable: Pertumbuhan\_Laba

### Sumber: Data Output SPSS

Setelah  $r_{hitung}$  diketahui sebesar 0,443 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan  $r^2$  yang dinyatakan dalam presentase.

Hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R2 \text{ old} &= (0,443)^2 \times 100\% \\ &= 0,196249 \times 100\% \\ &= 19,6249\% \text{ dibulatkan (20\%)} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai R2 old adalah 19,6249% atau dibulatkan menjadi (20%).

Tabel 6 : Nilai R<sup>2</sup> New

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.949 <sup>a</sup>	.900	.887	.60258

a. Predictors: (Constant), DFFIT, Perputaran\_Piutang, Leverage, Perputaran\_Persediaan

### Sumber: Data Output SPSS

Setelah  $r_{hitung}$  diketahui sebesar 0,949 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan  $r^2$  yang dinyatakan dalam presentase.

Hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R2 \text{ new} &= (0,949)^2 \times 100\% \\ &= 0,900601 \times 100\% \\ &= 90,06\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai R2 new adalah 90,06%.

Berdasarkan hasil pada persamaan regresi pertama diperoleh R2 old sebesar 0,196, sedangkan pada persamaan regresi yang kedua diperoleh nilai R2 new sebesar 0,900. Dengan demikian besarnya nilai F hitung dapat diperoleh, yaitu sebagai berikut:

$$F = \frac{(R_{new}^2 - R_{old}^2)/m}{(1 - R_{new}^2)/(n - k)} = \frac{(0,900 - 0,196)/1}{(1 - 0,900)/(35 - 4)} = 352$$

Kesimpulannya : Karena nilai F hitung (352) > F Tabel (2,91) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang benar adalah linier.



## Uji Korelasi

Tabel 7 : Hasil Uji Korelasi

Correlations					
	Pertumbuhan_Laba	Perputaran_Persediaan	Perputaran_Piutang	Leverage	
Pertumbuhan_Laba	Pearson Correlation	1	.342*	.296	.193
	Sig. (2-tailed)		.044	.085	.267
	N	35	35	35	35
Perputaran_Persediaan	Pearson Correlation	.342*	1	.948**	-.023
	Sig. (2-tailed)	.044		.000	.897
	N	35	35	35	35
Perputaran_Piutang	Pearson Correlation	.296	.948**	1	.116
	Sig. (2-tailed)	.085	.000		.509
	N	35	35	35	35
Leverage	Pearson Correlation	.193	-.023	.116	1
	Sig. (2-tailed)	.267	.897	.509	
	N	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Sumber: Data Output SPSS

Variabel Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang memiliki hubungan atau korelasi tidak signifikan terhadap pertumbuhan Laba sedangkan untuk variabel Leverage tidak ada hubungan atau korelasi terhadap pertumbuhan laba.

### Analisis Regresi Berganda

Tabel 8 : Hasil Perhitungan Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.280	.879		.319	.752
Perputaran_Persediaan	1.917	1.069	1.004	1.793	.083
Perputaran_Piutang	-.566	.461	-.691	-1.226	.229
Leverage	.704	.425	.296	1.655	.108

a. Dependent Variable:  
Pertumbuhan\_Laba

### Sumber: Data Output SPSS

Melalui hasil pengolahan data menggunakan analisis regresi seperti terlihat pada tabel diatas maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda, pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan leverage terhadap pertumbuhan laba sebagai berikut:

$$Y = 0,280 + 1,004 X_1 + (- 0,691) X_2 + 0,296 X_3 + e$$

$$Y = 0,280 + 1,004 X_1 - 0,691 X_2 + 0,296 X_3 + e$$

### Pengujian Secara Uji t (Parsial)

#### 1) Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 8 sebelumnya, variabel perputaran persediaan diperoleh  $t_{hitung} = 1,793$  dengan nilai *probability* sebesar 0,083 dan berdasarkan perhitungan dari kritik  $t_{tabel}$  (n-k) dengan jumlah  $n = 35$  diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,793$  hasil ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai *probability* lebih dari 0,05 yang berarti nilai t yang diperoleh adalah tidak signifikan, hal ini berarti Hipotesis 1 ditolak variabel perputaran persediaan berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 2) Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 8 sebelumnya, perputaran piutang perusahaan diperoleh  $t_{hitung} = -1,226$  dengan nilai *probability* 0,229 dan berdasarkan perhitungan dari kritik  $t_{tabel}$  (n-k) dengan jumlah  $n = 35$  diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,02$  hasil ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai *probability* lebih dari 0,05 yang berarti nilai t yang diperoleh adalah tidak signifikan, hal ini berarti Hipotesis 2 ditolak variabel perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 3) Pengaruh *Leverage* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 8 sebelumnya, variabel *Leverage* diperoleh  $t_{hitung} = 1,655$  dengan nilai *probability* 0,108 dan berdasarkan perhitungan dari kritik  $t_{tabel}$  (n-k) dengan jumlah  $n = 35$  diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,02$  hasil ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai *probability* lebih dari 0,05 yang berarti nilai t yang diperoleh adalah tidak signifikan, hal ini berarti Hipotesis 3 ditolak variabel *leverage* berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil pengujian ketiga variabel perputaran persediaan, perputaran piutang dan *leverage* secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9 : Hasil Perhitungan Uji t (Parsial)

No.	Variabel	B	Nilai $t_{hitung}$	Nilai $t_{tabel}$	Sig	Hasil Pengujian
1.	Perputaran Persediaan	0,1004	1,793	2,02	0,083	Tidak Signifikan
2.	Perputaran Piutang	-0,691	-1,226	2,02	0,229	Tidak Signifikan
3.	<i>Leverage</i>	0,296	1,655	2,02	0,108	Tidak Signifikan

(Sumber : Data diolah)

### Pengujian Secara Uji F (Simultan)

Pengujian ini untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh signifikan secara simultan antara perputaran persediaan, perputaran piutang dan *leverage* terhadap pertumbuhan laba.

Tabel 10 : Hasil Perhitungan Uji F (Simultan)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.493	3	7.164	2.525	.076 <sup>a</sup>
	Residual	87.963	31	2.838		
	Total	109.457	34			

a. Predictors: (Constant), Leverage, Perputaran\_Persediaan, Perputaran\_Piutang

b. Dependent Variable: Pertumbuhan\_Laba

**Sumber: Data Output SPSS**

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,525 dengan nilai *probability* signifikansi 0,076 yang lebih besar dari 0,05. Nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel. Tabel F untuk  $\alpha = 0.05$  dan derajat bebas (3,36) diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,87. Karena  $F_{hitung} 2,525 < F_{tabel} 2,87$ , maka Hipotesis 4 ditolak yang artinya variabel perputaran persediaan, perputaran piutang dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada Sektor Manufaktur Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Pembahasan**

$H_1$  : Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Pengujian hipotesis statistik dilakukan dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,793 < 2,020$  dan nilai signifikansi sebesar 0,083 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis 1 ditolak. Efektivitas perputaran persediaan perusahaan kurang baik, rendahnya perputaran persediaan, ini diakibatkan karena ketidakmampuan perusahaan dalam melakukan penjualan, sehingga persediaan barang yang akan dijual menumpuk digudang. Tingkat perputaran persediaan rendah artinya tingkat penjualannya juga rendah, sehingga pendapatan mengalami penurunan hal tersebut akan menimbulkan penurunan laba operasi yang diperoleh karena biaya-biaya tambahan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan persediaan barang dagang. Peneliti menyimpulkan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

$H_2$  : Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Pengujian hipotesis statistik dilakukan dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,226 < 2,020$  dan nilai signifikansi sebesar 0,229 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis 2 ditolak. Efektivitas perputaran piutang yang dimiliki perusahaan telah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata perputaran piutang yang mengalami peningkatan pada setiap tahun nya sehingga cepat berubah menjadi kas, terikat modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut. Peneliti menyimpulkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

H3 : Leverage berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Pengujian hipotesis statistik dilakukan dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,655 < 2,02$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,108$  lebih besar dari  $0,05$  sehingga hipotesis 3 ditolak. Perusahaan lebih banyak memanfaatkan alokasi dana dari hutang untuk memaksimalkan kekayaan perusahaan. Pemanfaatan dana dari hutang memiliki konsekuensi pada peningkatan beban bunga yang dibayarkan, sehingga hal ini memberikan dampak pada penurunan laba perusahaan, pada kondisi perusahaan di tahun 2019 peningkatan rata-rata leverage berdampak pada penurunan rata-rata pertumbuhan laba pada tahun yang sama. Peneliti menyimpulkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

H4 : Perputaran persediaan, perputaran piutang, dan leverage berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Pengujian hipotesis statistik dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $2,525 < 2,87$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,076$  lebih besar dari  $0,05$  sehingga hipotesis keempat ditolak. Artinya Perputaran persediaan, perputaran piutang, dan leverage tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Pengujian koefisien Determinan ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui besarnya proposi pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan leverage terhadap pertumbuhan laba secara bersama-sama. koefisien determinasi ( $R$  Square) adalah  $0,196$  atau sama dengan  $19,6\%$ . Angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh variabel perputaran persediaan, perputaran piutang dan leverage terhadap pertumbuhan laba sebesar  $19,6\%$ .

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari jawaban atas rumusan masalah yang diajukan di dalamnya yaitu, apakah terdapat pengaruh signifikan antara perputaran piutang, perputaran persediaan dan *leverage* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

- a. Perputaran Persediaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rendahnya perputaran persediaan, dikarenakan ketidak mampuan perusahaan dalam melakukan penjualan, sehingga persediaan barang yang akan dijual menumpuk digudang. akibatnya pendapatan berkurang dan laba operasi turun, karena biaya tambahan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan persediaan barang dagang.
- b. Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kecepatan penagihan piutang perusahaan dalam satu periode telah berjalan dengan baik, namun besarnya keuntungan penjualan kredit tidak banyak mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba hal ini tercermin pada tingkat perputaran tertingi pada 2019 sebesar  $4,19$  dengan

- pertumbuhan laba 16%, sedangkan pertumbuhan laba terkecil 2017 sebesar 3,34 dengan pertumbuhan laba 90%.
- c. Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemanfaatan alokasi dana dari hutang akan menimbulkan beban bunga tetap, sehingga berdampak pada penurunan laba perusahaan, perusahaan cukup mampu mengelola alokasi dana tersebut sehingga dapat mengoptimalkan laba.
  - d. Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perputaran persediaan, Perputaran Piutang dan leverage secara Bersama-sama tidak mempengaruhi pertumbuhan laba secara signifikan.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada Perusahaan Sektor Manufaktur Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum mengambil keputusan investasi, para investor sebaiknya memperhatikan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi laba perusahaan sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi.
2. Bagi manajemen perusahaan, untuk memperhatikan tingkat penjualan, karena semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh oleh suatu perusahaan maka akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Selain itu dengan adanya evaluasi maka pihak perusahaan dapat mengetahui penyebab kenaikan atau penurunan kinerjanya sehingga dapat menentukan kebijakan yang tepat guna mencapai keuntungan yang optimal di masa yang akan datang.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat dilakukan menambah variabel lain atau menggunakan variabel lain dan juga menggunakan perusahaan yang berbeda dan memperpanjang tahun penelitian dari penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya dapat menjelaskan pengaruh laba yang lebih sempurna.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 3. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi (Edisi Revisi 2011)*. Jakarta: Rajawali.
- . 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Nurgiantoro Burhan, dkk. 2012. *Statistika Terapan untuk Penelitian-Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi offset, CV.
- Riyanto, Bambang. 2012. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

- Samryan, L.M. 2012. *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Edisi 1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- . 2014. *Pengantar Akuntansi*. Edisi IFRS. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santoso, Singgih. 2014. *SPSS 22*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2013. *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suliyanto. 2011. *Ekonomitrika Terapan-Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi offset, CV.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Edisi 2. Yogyakarta: Ekonisia.
- Indonesia, Bursa Efek. 2019. *Bursa Efek Indonesia*. Accessed April 24, 2019. <http://www.idx.co.id>.